

PEDOMAN AKADEMIK WASANTANNAS



**MAGISTER STUDI KETAHANAN NASIONAL
(MSKN)**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

PEDOMAN AKADEMIK

I. KALENDER AKADEMIK

Aktivitas pembelajaran, perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya untuk semester ganjil dimulai bulan September dan berakhir Januari, untuk semester genap dimulai bulan Pebruari dan berakhir bulan Juli. Secara umum, kalender akademik ini mengikuti kalender akademik Program Pascasarjana Universitas Brawijaya yang dimulai setiap tahun.

Kalender Akademik Program Magister Kajian Wawasan Nusantara & Ketahanan Nasional (WASANTANAS)

Program Pascasarjana Universitas Brawijaya

I. SEMESTER GANJIL

1. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru : 22 Juli - 30 Agustus
2. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Lama : 25 - 31 Agustus
3. Pembayaran SPP on-line : 12 - 23 Agustus
4. PKK mahasiswa PPSUB : 6 – 7 September
5. Pengisian KRS : 13 – 30 Agustus
6. Kuliah Semester Ganjil : 1 Oktober
7. Ujian Tengah Semester (UTS) : 28 Oktober
8. Ujian Akhir Semester (UAS) : 13 Januari
9. Batas Akhir Penyerahan Nilai : 21 Januari
10. Batas Akhir Semester Ganjil : 7 Februari

II. SEMESTER GENAP

1. Pendaftaran Ulang Mahasiswa (pembayaran SPP on line dan Pengisian KRS : 27 Januari - 7 Februari
2. Kuliah Semester Genap : 17 Februari - 6 Juni
3. Batas Akhir Batal Tambah Mata Kuliah (KPRS): 10 – 15 Maret
4. Ujian Tengah Semester (UTS) : 21 - 25 April
5. Ujian Akhir Semester (UAS) : 16 – 23 Juni
6. Batas Akhir Penyerahan Nilai : 30 Juni – 4 Juli
7. Batas Akhir Evaluasi Keberhasilan Studi : 22 Agustus
6. Batas Akhir Pengumuman Jadwal

II. PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi ini mempertimbangkan hal-hal: (1) Persyaratan akademik, (2) Kelengkapan persyaratan administrasi, (3) Kapasitas daya tampung setiap Program Studi, dan (4) Hasil evaluasi PAT (Program Alih Tahun).

Persyaratan Akademik

- a. Calon mahasiswa harus memiliki Ijasah Sarjana (S1), memiliki Indeks Prestasi Kumulatif ≥ 3.00 (pada skala 0-4) atau ≥ 7.00 (pada skala 0-10). Memiliki Sertifikat Tes Potensi Akademik (TPA) OTO Bappenas dan Sertifikat Bahasa Inggris setara Toefl dengan nilai minimum 450.
- b. Semua calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademik dan administratif harus mengikuti Program Alih Tahun (PAT).

Prosedur Pelamaran

- a. Calon mahasiswa mengajukan lamaran tertulis dan mengisi formulir yang telah disediakan, yang ditujukan kepada :

Direktur Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya

Jl. Mayjen Haryono 169, Malang 65145

Telp. 0341-571260. Fax 0341-580801

- b. Permohonan dilampiri masing-masing rangkap tiga, meliputi:

1. Salinan ijazah yang telah disahkan.
 2. Salinan daftar nilai selama di Perguruan Tinggi yang telah disahkan; bagi yang dari PTS harus menyerahkan nilai ujian negara.
 3. Surat rekomendasi dari dua orang yang dapat dianggap mampu memberikan kelayakan akademik pelamar.
 4. Karya ilmiah setelah lulus kesarjanaannya (bagi yang dipersyaratkan)
 5. Riwayat hidup.
 6. Surat keterangan kesehatan, termasuk Bebas Narkoba.
 7. Surat tugas/ijin dari atasan (jika pelamar telah bekerja) bahwa yang bersangkutan dibebaskan dari tugas-tugas instansi.
 8. Pas-foto terbaru ukuran 4 x 6 (4 lembar).
 9. Surat keterangan tentang sumber dana dan/atau penanggung jawab dana studi.
 10. Fotocopy sertifikat TPA OTO-BAPPENAS & Sertifikat TOEFL/setara TOEFL.
- c. Waktu pelamaran: Pelamaran dimulai pada awal bulan Maret sampai dengan akhir bulan April.
- d. Seleksi Pelamar / Kriteria Penerimaan:

Seleksi awal terhadap pelamar (calon mahasiswa) dilaksanakan dengan melibatkan “peer group”, yang terdiri dari Ketua Program Studi, dan pakar yang direkomendasikan oleh Ketua Program Studi Pascasarjana.

Seleksi awal dilakukan paling lambat pada minggu ke tiga bulan Mei (untuk mengikuti program PAT) dan keputusan penerimaan mahasiswa diputuskan oleh Rektor atas usul Direktur Program Pascasarjana (setelah evaluasi program PAT). Penerimaan dan penolakan menjadi mahasiswa akan diberitahukan secara tertulis oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Brawijaya ke alamat calon mahasiswa.

III. PROGRAM PENDIDIKAN

1. Mahasiswa dan Pendaftaran Mahasiswa

Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Brawijaya adalah mereka yang terdaftar menjadi mahasiswa pada Program Pascasarjana Unibraw pada semester yang sedang berjalan; dan bagi yang tidak mendaftar ulang dinyatakan telah mengundurkan diri sebagai mahasiswa. Mahasiswa lama diwajibkan mendaftar ulang setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pendaftaran mahasiswa dilakukan di Bagian Pengajaran PPSUB atau ruang yang telah ditentukan.

Mahasiswa yang melaksanakan pendaftaran, diharapkan datang sendiri, untuk:

- a. mengisi formulir pendaftaran dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS)
- b. menunjukkan bukti pembayaran SPP.
- c. menyerahkan pas foto ukuran 3 x 3 sebanyak empat lembar.
- d. memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.

Bagi mahasiswa lama harus menyertakan kopi Kartu Hasil Studi (KHS).

2. Tenaga Akademik

Tenaga akademik meliputi dosen pengampu mata kuliah, pembimbing, dan penguji. Dosen pengampu mata kuliah adalah tenaga dosen dengan jabatan akademik Guru Besar, sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan bergelar MAgister (lulusan S-2). Tenaga dosen pengampu mata kuliah di luar ketentuan ini ditetapkan oleh Direktur Program Pascasarjana, dengan mempertimbangkan kondisi obyektif.

3. Komisi Pembimbing

Komisi Pembimbing adalah tenaga akademik yang bertanggungjawab membimbing tesis. Setiap mahasiswa dibimbing oleh paling dua tenaga akademik, salah satu diantaranya berstatus sebagai Ketua Komisi Pembimbing (tenaga akademik tetap Universitas Brawijaya) dan dua orang lainnya sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

4. Tugas Komisi Pembimbing

Tugas komisi pembimbing adalah (a) mengarahkan pemilihan mata kuliah yang diambil mahasiswa, (b) membimbing perencanaan, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel jurnal dan naskah tesis, dan (c) memberikan penilaian pada usulan penelitian (ujian usulan penelitian), pelaksanaan penelitian, seminar hasil penelitian, penulisan dan ujian tesis, (d) menghadiri ujian usulan penelitian, seminar hasil penelitian, dan ujian tesis mahasiswa yang dibimbing.

5. Prosedur Pembentukan Komisi Pembimbing

Pada akhir semester pertama komisi pembimbing harus sudah terbentuk, dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa (melalui KPS) mengusulkan tiga orang tenaga akademik sebagai calon Komisi Pembimbing kepada Direktur PPSUB. Satu orang sebagai Ketua Komisi Pembimbing, dan seorang lainnya sebagai anggota komisi pembimbing. Pengusulan nama-nama calon pembimbing ini dilakukan pada semester pertama.
- b. Berdasarkan data pada butir (a), Ketua Program Studi Pascasarjana menyelenggarakan rapat konsultasi dan koordinasi dengan Jurusan/Bagian/Program Studi Sarjana yang terkait. Atas pertimbangan obyektif tertentu, hasil keputusan rapat konsultasi dan koordinasi mengenai komisi pembimbing ini dapat berbeda dengan yang diusulkan mahasiswa.
- c. Hasil keputusan rapat konsultasi dan koordinasi tersebut pada butir (b) dikirim kembali ke Direktur PPSUB oleh masing-masing KPS.
- d. Direktur PPSUB mengirimkan susunan komisi pembimbing hasil rapat konsultasi dan koordinasi tersebut kepada Dekan yang terkait untuk mendapatkan persetujuan.
- e. Direktur PPSUB membuat SK penetapan susunan Komisi Pembimbing sesuai dengan hasil keputusan rapat konsultasi dan koordinasi, serta telah mendapat persetujuan KPS.

6. Perubahan Dosen Pembimbing

Jika karena sesuatu hal perlu diadakan perubahan komisi pembimbing untuk memperlancar proses pembelajaran, mahasiswa yang bersangkutan harus mengusulkan komisi pembimbing yang baru dengan mengisi formulir usulan

perubahan komisi pembimbing kepada Ketua Program Studi Pascasarjana untuk dipertimbangkan. Ketua Program Studi mengkonsultasikannya ke Direktur PPSUB untuk mendapat persetujuan.

7. Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester dalam bentuk kuliah dan/atau praktikum dan/atau kerja lapangan.

Perkuliah: nilai satu satuan kredit semester (sks) terdiri dari kegiatan-kegiatan tatap muka 50 menit, kegiatan terstruktur 60 menit dan kegiatan mandiri 60 menit untuk setiap minggunya.

Praktikum: nilai satuan dalam satu sks untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas sebanyak dua jam praktikum di laboratorium diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri setiap minggu selama satu semester kerja (setara 18 minggu)

Kerja lapangan: nilai satu sks untuk kerja lapangan adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 jam kerja lapangan diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri setiap minggu selama satu semester (setara 18 minggu).

8. Ketentuan Beban Studi

Jumlah sks yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan Program Magister adalah setara dengan 72 - 75 sks, terdiri dari kuliah dan praktikum sejumlah 32 - 35 sks dan tesis 40 sks.

Beban studi mahasiswa adalah kegiatan wajib mahasiswa yang terdiri dari perkuliahan, praktikum, tugas-tugas terstruktur, seminar dan tesis yang dibatasi dengan jumlah sks tertentu per semester. Mata kuliah (MK) terdiri dari mata kuliah wajib program studi, MK wajib minat dan MK pilihan. Mata kuliah pilihan yang diambil mahasiswa dari program studi tertentu dapat diambil dari mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi lain atas persetujuan Ketua Komisi pembimbing.

9. Masa Studi

Masa studi bagi peserta yang berpendidikan sarjana sebidang dijadwalkan 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari empat semester dengan lama studi selama-lamanya 8 semester.

Jumlah sks setiap Semester

- (1) Jumlah sks maksimum yang dapat diambil pada semester pertama didasarkan atas IPK program PAT, yaitu:

IPK-PAT $> 3,5$: 18 sks

IPK-PAT $\geq 3,0 - 3,5$: 15 sks

IPK-PAT $2,75 - <3,0$: 12 sks

IPK-PAT $< 2,75$: 9 sks

- (2). Jumlah sks yang boleh diambil mahasiswa pada semester ke dua dan seterusnya didasarkan pada IPK yang diperoleh pada semester sebelumnya, dengan ketentuan:

IPK $> 3,5$: 15 sks

IPK $\geq 3,0 - 3,5$: 12 sks

IPK $\geq 2,75 - <3,0$: 9 sks

IPK $< 2,75$: 9 sks

IV. EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

a. Cara Penilaian

Untuk menilai prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik, digunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Penilaian hasil ujian suatu mata kuliah dilakukan oleh masing-masing dosen (atau tim dosen) dengan menggunakan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) seperti berikut.

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan
>80 - 100	A	4	Sangat Baik
>75 – 80	B+	3.5	Antara Sangat Baik dan Baik
> 69 – 75	B	3	Baik
> 60 – 69	C+	2.5	Antara Baik dan Cukup
> 55 – 60	C	2	Cukup
> 50 – 55	D+	1.5	Antara Cukup dan Kurang
> 44 – 50	D	1	Kurang
0 - 44	E	0	Gagal

2. Nilai akhir bagi mata kuliah yang diampu oleh lebih dari satu dosen merupakan nilai gabungan dari semua dosen yang digabungkan oleh dosen koordinatornya.
3. Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari nilai: tugas terstruktur dan/atau tugas mandiri, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir. Selanjutnya nilai akhir ditentukan dengan kriteria pada butir (1).

b. Evaluasi Keberhasilan

1. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK = 2,75 untuk delapan sks terbaik akan diberi peringatan, agar berusaha

lebih giat studinya untuk memperbaiki prestasi pada semester berikutnya.

2. Mahasiswa yang pada akhir semester ke dua belum dapat mencapai IPK 2,75 untuk 16 sks terbaik maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan melanjutkan studinya di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya (PPSUB).
3. Mata kuliah yang memperoleh nilai D wajib diulang dan nilai C dapat diulang. Pengulangan mata kuliah hanya dapat dilakukan satu kali dan hasil nilai tertinggi ujian mata kuliah yang diulang tersebut adalah B.
4. Bagi mahasiswa yang telah menempuh minimum 24 sks dengan IPK minimum 2,75 tanpa nilai D, maka yang bersangkutan secara formal dapat mengajukan usulan penelitian tesis.
5. Usulan penelitian tesis harus disetujui oleh Komisi Pembimbing dan dipertahankan serta lulus di depan Tim Penilai Usulan Penelitian (yaitu Komisi Pembimbing ditambah dua penguji yang telah ditetapkan Direktur PPSUB berdasarkan usulan Ketua Program Studi).
6. Mahasiswa yang telah lulus ujian usulan penelitian dan semua perbaikannya telah dilaksanakan dan telah ditujui oleh Komisi Pembimbing, dapat segera melaksanakan penelitian tesis.

V. PELAKSANAAN TESIS

Tesis merupakan tugas akhir mahasiswa program magister, berupa karya tulis yang disusun berdasarkan atas hasil-hasil penelitian. Tesis disusun dengan cara dan format sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan penyusunannya dibimbing oleh Komisi Pembimbing. Bobot tesis adalah 40 sks sesuai dengan penetapan Program Studi yang diselenggarakan di PPSUB.

Kegiatan akademik "Tesis" terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (a) Pembuatan usulan penelitian (b) Ujian usulan penelitian, (c) Pelaksanaan penelitian (d) Penulisan artikel jurnal dan penulisan naskah tesis (e) Seminar hasil penelitian (makalah seminar berupa artikel jurnal) dan (f) Ujian tesis.

1. Pembuatan Usulan Penelitian

Usulan penelitian merupakan karya tulis mahasiswa yang berisi tentang rencana kegiatan penelitian sebagai tugas akhir mengikuti program magister di ppsub. Usulan penelitian ditulis sesuai dengan pedoman penulisan usulan penelitian tesis yang berlaku, antara lain berisi :

- (a) pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang pentingnya masalah penelitian, adanya fenomena-fenomena tertentu yang perlu dicermati, kerangka pemikiran atau formulasi permasalahan yang diteliti, maksud dan tujuan penelitian ;
- (b) tinjauan pustaka, menyajikan data dan/atau informasi ilmiah (berasal dari jurnal, kumpulan artikel penelitian, laporan kemajuan penelitian dari lembaga dan sebagainya) yang menjadi pendukung maupun kontra terhadap permasalahan penelitian yang diajukan, termasuk pendapat yang masih meragukan tentang permasalahan yang akan diteliti; mahasiswa melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut sehingga dapat diajukan konsep baru yang perlu untuk dilakukan penelitian ;
- (c) metode penelitian, menyajikan tentang metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendekati permasalahan, penetapan contoh, macam variabel yang digunakan, cara mengukurnya, metoda analisisnya serta cara uji yang ditetapkan, alat dan program yang digunakan serta cara penyajian hasilnya. Pada bab ini juga disajikan informasi tentang tempat dan waktu penelitian dan informasi lain yang dianggap relevan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian, dan
- (d). Daftar pustaka, yang berisi tentang daftar karya tulis ilmiah yang digunakan untuk menyusun usulan penelitian. Penulisan pustaka menurut abjad sebagaimana dicontohkan dalam tatacara penulisan kepustakaan dalam buku pedoman penulisan tesis di ppsub.

Usulan penelitian tesis dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan minimum 12 sks dengan ipk $\geq 3,00$ serta tidak ada nilai d dan telah lulus ujian kualifikasi. Naskah usulan penelitian dikonsultasikan dengan komisi pembimbing untuk mendapat persetujuan, dan setelah disetujui oleh komisi pembimbing dapat segera diajukan untuk ujian usulan penelitian.

Ketua komisi pembimbing mengusulkan ujian proposal tesis kepada direktur ppsub, tembusannya kepada ketua program studi. Berdasarkan usulan kps, direktur psub menetapkan tiga orang dosen penguji tambahan di luar komisi pembimbing.

Forum ujian usulan penelitian dipimpin oleh ketua komisi pembimbing. Apabila ketua komisi pembimbing tidak hadir karena sesuatu dan lain hal, dapat menugasi salah satu anggota komisi pembimbing untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh dua orang penguji dan sekurang-kurangnya dua orang komisi pembimbing. Ujian tidak dapat dilakukan di luar forum ujian.

Ujian usulan penelitian dilaksanakan selama ± 90 menit dengan materi ujian adalah usulan penelitian. Komponen penilaian antara lain naskah usulan penelitian, penyajian/presentasi mahasiswa, dan kemampuan mahasiswa berargumentasi secara ilmiah.

Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan penguji dan diumumkan langsung ke mahasiswa yang bersangkutan.

Nilai lulus untuk ujian usulan penelitian minimum 3.00. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulang ujian usulan penelitian dan diberi kesempatan satu kali ulangan. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi maka yang bersangkutan diberi tugas untuk memperbaiki usulan penelitiannya atau dinyatakan gagal dalam menempuh studi di ppsub.

Usulan penelitian yang telah disetujui oleh komisi pembimbing dan telah lulus ujian usulan penelitian, disahkan/ditanda-tangani oleh kps. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan penelitian tesis.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian merupakan program akademik mahasiswa, kegiatannya dapat menggunakan metode survei dan / atau percobaan, yang hasilnya akan digunakan untuk penulisan tesis.

Penelitian dilaksanakan di lokasi yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan disetujui oleh Komisi Pembimbing. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa harus menyelesaikan persyaratan administrasi di Bagian Pengajaran PPSUB.

Penelitian disupervisi oleh Ketua Komisi Pembimbing atau yang mewakili, dengan tata cara yang diatur dalam SK Direktur PPSUB tentang Supervisi Penelitian oleh Pembimbing. Hasil supervisi penelitian dilaporkan oleh Pembimbing yang melakukan supervisi dengan menyerahkan hasil evaluasi kepada KPS atau ke bagian pengajaran, yang selanjutnya didokumentasikan sebagai salah satu unsur yang dipertimbangkan dalam menilai pelaksanaan penelitian. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian, secepatnya segera menyusun artikel jurnal (untuk seminar hasil penelitian) dan naskah tesis.

Kegiatan penelitian didokumentasikan dalam "Log-Book" yang disediakan untuk setiap mahasiswa yang melaksanakan penelitian tesis.

3. Penulisan Artikel Jurnal dan Naskah Tesis

Artikel jurnal adalah karya tulis ilmiah berupa artikel jurnal yang ditulis berdasarkan hasil-hasil penelitian tesis. Artikel jurnal yang disetujui Komisi Pembimbing digunakan sebagai bahan untuk seminar hasil penelitian. Artikel jurnal ditulis berdasarkan tata cara penulisan artikel jurnal yang ada di PPSUB.

"Naskah Tesis" merupakan karya tulis mahasiswa yang ditulis berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Naskah tesis ditulis berdasarkan acuan dalam buku pedoman penulisan tesis dan tesis PPSUB. Naskah tesis digunakan untuk bahan ujian tesis.

4. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian adalah kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh PPSUB dan diikuti oleh tenaga akademik, mahasiswa PPSUB dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (bertujuan untuk mengikuti seminar hasil penelitian, atau undangan khusus yang diundang oleh pemrasaran untuk memberikan saran-saran penyempurnaan naskah tesis).

Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti seminar hasil penelitian sekurang-kurangnya sepuluh (10) kali seminar.

Seminar hasil penelitian dapat dilakukan oleh lebih dari satu orang pemrasaran dan maksimum tiga orang pemrasaran (panel forum). Pelaksanaan seminar dipandu oleh salah satu wakil mahasiswa.

Makalah seminar berisi hasil-hasil pokok (utama) dari penelitian tesis (disetujui oleh Komisi Pembimbing) dan ditulis mengikuti format artikel jurnal ilmiah hasil penelitian. Makalah seminar yang berupa artikel publikasi jurnal akan didokumentasi oleh PPSUB dan dikelompokkan dalam bidang hayati, teknik, ekonomi, hukum dan sosial.

Ketentuan lebih teknis mengenai pelaksanaan seminar hasil penelitian ditetapkan dengan SK Direktur PPSUB.

5. Ujian Tesis

Mahasiswa yang naskah tesisnya telah disetujui oleh Komisi Pembimbing, telah melakukan seminar hasil penelitian, dan telah mempublikasikan minimal satu artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (minimal keterangan dari dewan redaksi jurnal bahwa artikel jurnalnya siap dipublikasikan), berhak mengusulkan ujian kelayakan tesis.

Ujian ini dilaksanakan berdasarkan usulan Ketua Komisi Pembimbing kepada Direktur PPSUB dan tembusannya kepada Ketua Program Studi. Direktur PPSUB berdasarkan usulan KPS menetapkan dua orang dosen penguji tambahan di luar komisi pembimbing. Selanjutnya KPS memproses penyelenggaraan ujian dan mengundang Tim Penguji disertai jadwal, tempat ujian, dan naskah ujian.

Forum ujian tesis dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing (Promotor). Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak hadir karena sesuatu dan lain, Ketua Komisi dapat menugaskan Anggota Komisi untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh dua orang penguji dan sekurang-kurangnya satu orang komisi pembimbing. Ujian tesis dilaksanakan selama ± 120 menit dengan materi berupa naskah tesis. Ujian tidak dapat dilakukan di luar forum ujian. Komponen penilaian antara lain meliputi kemampuan penguasaan materi tesis, kemampuan komprehensif dalam penyajian dan mempertahankan isi tesisnya.

Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan semua penguji dan diumumkan langsung ke mahasiswa yang bersangkutan.

Empat komponen penilaian tesis dengan pembobotannya adalah sbb:

i. Usulan Penelitian	10 %
ii. Pelaksanaan Penelitian	20 %
iii. Penulisan artikel jurnal dan seminar hasil penelitian	30 %
iv. Ujian tesis	40 %

Butir-butir (ii), dan (iii) diberikan oleh Komisi Pembimbing, dan butir (i) dan (iv) oleh semua anggota tim penguji. Nilai diberikan sesuai dengan sistem yang berlaku (A, B+, B, C+, C, D+, D dan E). Nilai akhir merupakan rata-rata (sesuai dengan pembobotan) dari nilai-nilai yang disebutkan sebelumnya. Nilai lulus untuk ujian tesis minimum 3.00. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulangi ujian tesis dan diberi kesempatan satu kali ulangan. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi maka yang bersangkutan diberi tugas khusus (atas persetujuan komisi pembimbing) untuk memperbaiki naskah tesisnya atau dinyatakan gagal dalam studi di PPSUB.

Perbaikan naskah tesis (berdasarkan saran-saran dari tim penguji tesis) harus diselesaikan paling lambat satu bulan setelah ujian tesis. Jika batas waktu perbaikan yang ditentukan habis dan perbaikan naskah tesis belum selesai dan mahasiswa tidak dapat mempertanggungjawabkan alasannya kepada Komisi Pembimbing maka Ketua Komisi Pembimbing dapat mengusulkan supaya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian kelayakan tesis lagi.

Mahasiswa yang telah lulus ujian kelayakan tesis, dan telah melakukan perbaikan dengan persetujuan komisi pembimbing, dapat menggandakan naskah tesis tersebut sejumlah tertentu (untuk Komisi Pembimbing, PPSUB, Universitas Brawijaya dan pihak lain yang memerlukan). Naskah tesis kemudian disahkan dengan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing, dan Direktur PPSUB untuk pengajuan ujian akhir (ujian Terbuka) Tesis.

VI. SYARAT KELULUSAN

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Pendidikan Program Magister Universitas Brawijaya apabila:

- a. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 38 sks (termasuk tesis) dengan $IPK \geq 3.00$ dan tidak terdapat nilai D.
- b. Mempunyai sertifikat kemampuan bahasa Inggris TOEFL atau setara TOEFL dengan nilai minimum 450 (paling lambat pada saat seminar hasil penelitian), yang didapat dari Lembaga Bahasa Inggris yang diakui oleh Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.

VII. PREDIKAT KELULUSAN

Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi. Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:

1. Lulus dengan predikat cumlaude: Apabila mahasiswa mempunyai $IPK = 3,71 - 4,0$, tanpa nilai C, lama studi maksimal empat semester, Nilai Tesis = A, dan Nilai Ujian Akhir Tesis = A.
2. Lulus dengan predikat sangat memuaskan :
 - a. Apabila mahasiswa mempunyai $IPK = 3,71 - 4,00$ dan tidak memenuhi kriteria pada butir (1).
 - b. Apabila mahasiswa mempunyai $IPK = 3,41 - 3,70$.
3. Lulus dengan predikat memuaskan : Apabila mahasiswa mempunyai $IPK = 2,75 - 3,40$.

VIII. BATAS WAKTU STUDI

Program Magister ini dirancang dalam kurun waktu empat semester (2 tahun) (dapat ditempuh kurang dari empat semester) dan maksimal 8 semester (4 tahun). Bagi mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studi dalam empat tahun tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal mengikuti program magister di PPSUB. Lama studi

tidak terhitung cuti akademik (terminal), dan setiap mahasiswa berhak cuti akademik sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester selama studinya.

PERENCANAAN KALENDER STUDI MAHASISWA

Agar penyelesaian program studi mahasiswa tepat waktu (empat semester) maka pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa dijadwal:

No	Kegiatan	Semester ke:							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Kuliah 12-18 SKS	* *							
2	Kuliah 12-18 SKS		* *						
3	Pembentukan Komisi Pembimbing.		*						
4	Penyusunan Proposal Penelitian		*						
5.	Seminar usulan penelitian			*					
6	Penelitian tesis			* *					
7.	Penyusunan, analisis data dan penulisan artikel jurnal			* *					
8.	Seminar hasil penelitian			*					*
9.	Penyusunan naskah tesis			*	*				*
10.	Ujian tesis				*				*

IX. PROGRAM ALIH TAHUN (PAT)

1. Pendahuluan

1. Program PAT merupakan kegiatan akademik terjadwal dan terstruktur sebagai salah satu sarana seleksi akademik bagi calon mahasiswa PPSUB
2. Program PAT juga berfungsi memberikan bekal tambahan keilmuan (mungkin juga penyegaran kembali) kepada para calon mahasiswa untuk memasuki program pembelajaran di PPSUB

3. Hasil-hasil PAT juga digunakan sebagai salah satu dasar untuk menetapkan beban studi mahasiswa (semester I) sesuai dengan program studinya masing-masing.
4. Kegiatan perkuliahan dilaksanakan di ruang kuliah PPSUB, selama dua bulan, mencakup 16 kali tatap muka, termasuk Ujian Tengah dan Ujian Akhir.
5. Dosen pengampu mata kuliah PAT : Setiap mata kuliah PAT diampu oleh satu atau dua orang dosen senior di bidang ilmunya.

2. Tujuan program PAT

Tujuan penyelenggaraan PAT adalah untuk

- a. Mempersiapkan mahasiswa baru Program Pasacasariana Universitas Brawijaya agar memiliki pengetahuan dasar yang relatif seragam menjelang perkuliahan semester pertama
- b. Memberikan penyegaran bagi mereka yang telah lama meninggalkan dunia kampus
- c. Sebagai pertimbangan untuk menentukan jumlah kredit (SKS) yang dapat diambil pada semester pertama sesuai dengan kemampuan mahasiswa yang ditunjukkan oleh prestasinya selama mengikuti PAT.
- d. Beban studi dan nilai matakuliah PAT tidak digunakan dalam menghitung IPK Program Studi mahasiswa PPSUB.

3. Pelaksanaan Pembelajaran PAT

Sejalan dengan tujuan diatas maka dalam pelaksanaan PAT, tiap Program Studi di PPSUB menawarkan berbagai mata kuliah yang relevan. Sebelum perkuliahan PAT dilaksanakan, tiap mahasiswa diwajibkan mengikuti tes awal untuk tiap mata kuliah yang ditawarkan seperti dimaksud diatas. Mereka yang lulus tes awal untuk suatu mata kuliah yang ditawarkan dapat dibebaskan dari kewajibannya mengikuti perkuliahan mata kuliah yang bersangkutan, kecuali jika program studi bersangkutan telah menentukan bahwa mata kuliah bersangkutan wajib diikuti untuk menunjang kelancaran mahasiswa mengikuti perkuliahan lebih lanjut. Adapun mereka yang diputuskan harus mengikuti perkuliahan PAT pada suatu program studi diwajibkan untuk mengikuti test akhir PAT untuk menentukan perkembangan kemampuan akademik yang bersangkutan sehingga jumlah SKS yang patut diikuti pada semester satu dapat ditentukan.

4. Waktu dan Tempat Pendaftaran PAT

Calon mahasiswa yang dengan berbagai kriteria telah dinyatakan memenuhi syarat akademik oleh PPSUB diwajibkan mendaftar ulang untuk mengikuti PAT. Adapun waktu pendaftaran dan tempat pendaftarannya adalah:

Waktu Pendaftaran : 7 Juni - 12 Juni

Tempat Pendaftaran : Sekretariat Penataran Alih Tahun

Program Pascasarjana Unibraw

Jl. Mayjen Haryono 169 Malang 65145

Telp. 0341-571260, 562094 Fax. 0341-580801

5. Jadwal PROGRAM PAT

Perkuliahan pat untuk mahasiswa peserta kelas pagi dilakukan pada tiap hari senin, selasa, rabu dan kamis mulai jam 12.30 hingga 17.15. Adapun perkuliahan PAT untuk mahasiswa kelas sore dilaksanakan tiap hari sabtu mulai jam 15.00 hingga 21.15 dan hari minggu mulai 08.00 – 17.15. Jadwal untuk test awal (pre test), perkuliahan dan tes akhir masing-masing kelas diatas adalah sebagai berikut:

Pre Test : 14 Juni

Perkuliahan : 16 Juni - 20 Agustus

Tempat Pelaksanaan : Kampus Program Pascasarjana

Universitas Brawijaya

PROSES PEMBELAJARAN PAT

Mata kuliah yang diberikan ditetapkan oleh masing-masing program studi, dan setiap mata kuliah beban studinya setara dengan 3 sks, masing-masing diberikan dalam 2 kali tatap muka @ 120 menit per minggu selama 8 minggu.

Setiap peserta Program PAT diwajibkan mengikuti perkuliahan minimum 80%, mengerjakan tugas-tugas terstruktur, ujian tengah dan ujian akhir. Mahasiswa yang presensi perkuliahannya kurang dari 80% tidak diperbolehkan mengikuti ujian mata kuliah.

Beberapa program studi menyelenggarakan matakuliah bahasa Inggris dengan tujuan agar mahasiswa dapat menguasai Bahasa Inggris secara pasif maupun aktif (mampu membaca pustaka yang relevan dengan program studinya). Mahasiswa yang lulus Matakuliah Bahasa Inggris ini dinyatakan setara dengan TOEFL nilai 450-500.

UJIAN TENGAH DAN UJIAN AKHIR MATA KULIAH PAT

1. Ujian tengah dan ujian akhir mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan jadwal kuliah PAT.
2. Ujian tengah dilaksanakan pada tatap muka yang ke 8 dari masing-masing mata kuliah.
3. Ujian akhir dilaksanakan pada tatap muka yang ke 16 dari masing-masing mata kuliah.
4. Bahan ujian tengah dan akhir disusun oleh Tim dosen pengampu mata kuliah.
5. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian kalau minimum mengikuti kegiatan perkuliahan 80% (berdasarkan presensi).

BAHAN AJAR PROGRAM ALIH TAHUN (PAT)

1. Bahan Ajar disusun oleh Dosen /Tim dosen pengampu mata-kuliah, dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Komponen bahan ajar:
 - 2.1. Identitas mata kuliah
 - 2.2. Silabus MK dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
 - 2.3. Hand-out, Abstraksi, Ilustrasi, atau intisari
 - 2.4. Soal-soal pre-test untuk setiap matakuliah PAT: Bentuk soal dengan jawaban ganda, dan isian singkat ; jumlahnya 20-50 nomor.
 - 2.5. Soal-soal untuk tugas terstruktur bagi mahasiswa, Ujian pertengahan dan ujian akhir.
 - 2.6. Referensi:
 - 2.6.1. Artikel Jurnal Ilmiah
 - 2.6.2. Buku-buku teks
 - 2.6.3. Makalah seminar/ prosiding/ dll.
 - 2.6.4. Laporan hasil penelitian
 - 2.6.5. Sinopsis/ Abstraksi/ Book Review/ dll.
3. Hand-out dapat berupa format OHP, atau format Power Point. Untuk setiap pokok bahasan seyogyanya sekitar 10 lembar, sehingga untuk 14 kali kegiatan tatap muka ada sekitar 140-150 lembar. Setiap lembar handout seyogyanya diberi nomor urut.
4. SEMUA HAND-OUT AKAN DIJILID DAN DIPERBANYAK OLEH PPSUB, DIBERIKAN KEPADA SETIAP MAHASISWA PESERTA PAT.
5. Bahan referensi diinformasikan kepada mahasiswa dan simpanannya ada di Perpustakaan PPSUB. Mahasiswa yang memerlukan dapat memperbanyak sendiri.

Format Silabus:

Nama Mata Kuliah : (.... SKS)

Tujuan Instruksional Umum (TIU):

Setelah mengikuti Mata Kuliah PAT ini mahasiswa dapat

.....
.....
.....
.....

Pokok bahasan meliputi: (seperti pada GBPP)

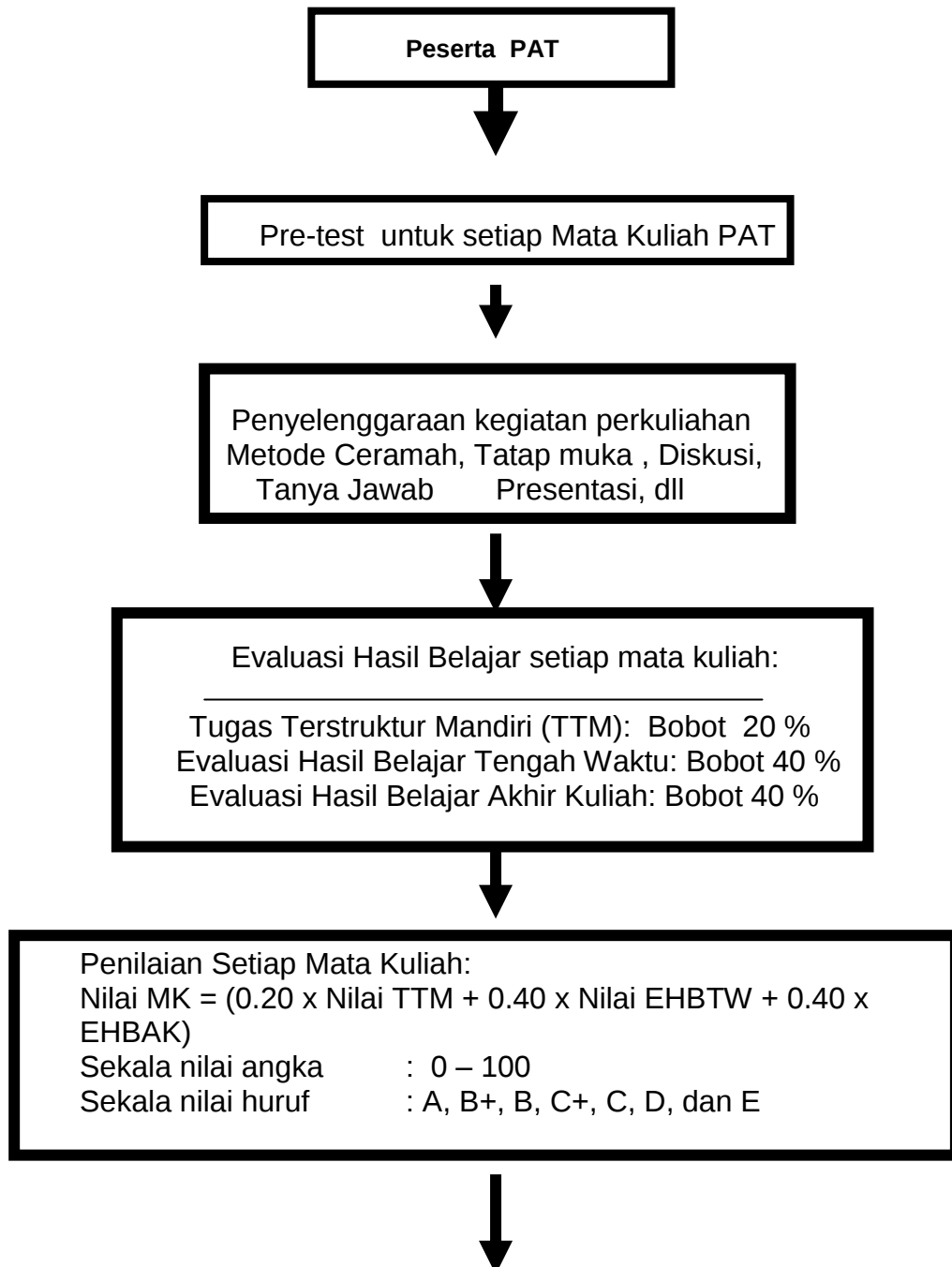
Dosen Pengajar:

1.
2.

FORMAT GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

No	Tatap Muka Ke-	Judul Pokok Bahasan :	Handout No .. s/d No ..	Tugas terstruktur
	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
	8	Ujian Pertengahan		
	9			
	10			
	11			
	12			
	13			
	14			
	15			
	16	Ujian Akhir		

METODE EVALUASI HASIL BELAJAR PROGRAM ALIH TAHUN (PAT)





Perhitungan IPK :

$$\text{IPK} = \frac{(\text{SKS1} \times \text{Nilai MK1} + \text{SKS2} \times \text{Nilai MK2} + \text{SKS3} \times \text{Nilai MK3})}{(\text{SKS1} + \text{SKS2} + \text{SKS3})}$$



Kriteria Kelulusan Program PAT:

Program Magister IPK ≥ 3.00

KURIKULUM

Program Magister Kajian Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional (WASANTANAS) merupakan jenjang pendidikan Strata dua berorientasi pendidikan akademik dan mengkaji masalah-masalah WAWASAN NUSANTARA DAN KETAHANAN NASIONAL secara interdisipliner. Penyelenggaraan program studi ini berdasarkan Surat ijin Penyelenggaraan Program Studi dari Dirjen DIKTI No. 1150/D/T/2009 Tanggal 15 – 07 – 2009, yang diperpanjang dengan.....

VISI

Menjadi program magister Wasantanas yang mampu berperan aktif dalam pengembangan wawasan kebangsaan yang handal; serta ikut membangun manusia Indonesia seutuhnya yang bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia dan berbudi luhur, menguasai IPTEK di bidangnya, berwawasan luas bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

MISI

1. Menghasilkan anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, dan berbudi luhur, berbudaya Indonesia dan bersemangat ilmiah, memiliki kemampuan akademik dan profesional, sanggup berkinerja baik di lingkungan kerjanya serta mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK dalam improvisasi dan inovasi proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Menghasilkan IPTEK baru dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian terapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pengembangan wawasan kebangsaan yang handal.
3. Memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan diri agar mampu menghimpun, mengalihkan, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan IPTEK bagi pengembangan wawasan kebangsaan yang handal.

TUJUAN

Menghasilkan Magister yang mempunyai kemampuan sebagai:

1. Tenaga ahli perencanaan pembangunan dan pemecahan masalah-masalah sosial dengan wawasan interdisipliner yang komprehensif, sistematis, dan integral.
2. Tenaga ahli pengkajian strategis di bidang Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional.
3. Tenaga ahli manajemen Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat.
4. Birokrat dengan keahliannya masing-masing yang mempunyai visi yang luas tentang Ketahanan Nasional dan Wawasan Nusantara.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan program studi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.

BEBAN STUDI MAHASISWA

Program Alih Tahun	:	9 sks
Mata Kuliah Wajib Program Studi	:	18 sks
Mata Kuliah Wajib Minat	:	8 sks
Mata Kuliah Pilihan	:	3 – 6 sks
Tesis	:	12 sks

Mata Kuliah :**Program Alih Tahun (PAT): Matriculation**

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	sks
Program Alih Tahun (PAT): Matriculation			
1	PAT001	Filsafat Ilmu <i>Phylosophy of Science</i>	3
2	PAT002	Pengantar Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional <i>Archipelago Concept and National Resilience</i>	3
3	PAT003	Pendekatan Sistem Interdisiplin <i>Interdisciplinary Systemic Approach</i>	3

Mata Kuliah Wajib Program Studi

	Core Courses		
1	WNKN511	Politik Pembangunan Berkelanjutan: <i>Politics of The Sustainable Development</i>	3
2	WNKN512	Sistem Informasi Sumberdaya Alam dan Politik Pengelolaannya <i>Natural Resources Informations and its Managerial Policy</i>	3
3	WNKN513	Wawasan Nusantara dan Integrasi Nasional <i>Wawasan Nusantara and National Integration</i>	3
4	WNKN514	Teori Ketahanan Nasional <i>Theory of National Resilience</i>	3
5	WNKN515	Metodologi Penelitian <i>Research Methodology</i>	3
6	WNKN516	Politik Hukum Nasional <i>Politics of National Law</i>	3

Mata Kuliah Wajib Minat:

	Minat / Concentration: STUDI WAWASAN NUSANTARA <i>(Study of Archipelago Concept)</i>		
1.	KWN521	Geopolitik Kewilayahan Indonesia <i>Regional Geopolitics of Indonesia</i>	3
2.	KWN522	Politik dan Perubahan Sosial <i>Politics and Social Changes</i>	3
3.	KWN523	Ekonomi Politik Pembangunan <i>Economy Politics of Development</i>	2

	Minat / Concentration: STUDI KETAHANAN NASIONAL <i>(Study of National Resilience)</i>		
1.	KKN521	Analisis Kebijaksanaan dan Pengambilan Keputusan <i>Policy Analysis and Decision Making</i>	3
2.	KKN522	Sistem Manajemen Nasional <i>National Management Systems</i>	3
3.	KKN523	Keamanan Nasional dan Kebijakan Pertahanan <i>National Security and Defence Policy</i>	3

Mata Kuliah Pilihan:

	Elective courses (MK Pilihan)		
1.	KWNKN531	Teori dan Strategi Ketahanan Pangan <i>Theory and Strategy of Food Security</i>	3
2.	KWNKN532	Teori dan Strategi Ketahanan Kesehatan <i>Theory and Strategy of Health Resilience</i>	3
3.	KWNKN533	Politik Ketahanan SDA dan Lingkungan <i>Politics of natural resources and environmental resilience</i>	3
4.	KWNKN534	Teori dan Strategi Ketahanan Sosial Budaya <i>Theory and Strategy of Socio-cultural Resilience</i>	3
5.	KWNKN535	Pembentukan Model dan Analisis Sistem <i>System analysis and Modelling</i>	3
6.	KWNKN536	Pertahanan Ruang Wilayah RI <i>Defence of Indonesia Space</i>	3
7.	KWNKN537	Ekonomi Pembangunan dan PSDM <i>Development economics and Human Resources Development</i>	3
8.	KWNKN538	Strategi Kerjasama Pertahanan <i>Strategy of Defence Cooperation</i>	3
9.	KWNKN539	Perencanaan Ketahanan Nasional berbasis SISHANKAMRATA <i>Plan of National Security base on SISHANKAMRATA</i>	3
10.	KWNKN5310	Sistem Transportasi dan Komunikasi Nasional <i>National Systems of Transportation and Communication</i>	3
11.	KWNKN5311	Kajian Sistem Ideologi: Komparasi <i>Ideology System: Comparative Study</i>	3
12.	KWNKN5312	Globalisasi: Ancaman, Peluang dan Tantangan <i>Globalization: Threats, Opportunities and Challenges</i>	3
13.	KWNKN5313	Trafficiking & KDRT	3
14.	KWNKN5314	Policy Analysis and Decision Making	3
15.	KWNKN5315	Manajemen Sistem Informasi & Komunikasi	3

SILABUS

NAMA MATA KULIAH : POLITIK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Kode / sks : WNKN 511 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa mampu untuk: (1). Memahami konsep-konsep pembangunan berkelanjutan; (2). Menjelaskan beberapa kaidah dan prinsip pendekatan ekonomi dan ekologi dalam permasalahan pembangunan; (3). Melakukan analisis kritis terhadap permasalahan pembangunan.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan meliputi :

1. Pendahuluan: Kecenderungan perhatian atas lingkungan hidup. Pembangunan dan Lingkungan Hidup: a. Sumberdaya; Produksi dan Konsumsi, b. Welfare economic, c. Willingness to pay dan consumer welfare.
2. Problematik Ekologi: a. Kestinambungan pembangunan Pembangunan, b. Ketersediaan sumberdaya, c. Lingkungan sosial-budaya.
3. Problematik Ekologi Pembangunan: a. Pengelolaan lingkungan yang adaptif, b. Pengelolaan proyek pembangunan.
4. Problematik Ekologi Kependudukan a. Daya dukung lingkungan dan kepadatan penduduk, b. Pemindahan penduduk, c. Kerusakan/gangguan lingkungan, d. Pencemaran dan penyusutan sumberdaya, Pengendalian dan penanggulangan.
5. Problematik Kependudukan & Kemiskinan: a. Kemiskinan perkotaan, b. Kerawanan sosial.
6. Problematik Ekologi Pangan: a. Sumber; Pola dan kerentanan pangan, b. Diversifikasi pangan, c. Pangan dan daya dukung lingkungan.

DOSEN PENGAJAR

**NAMA MATA KULIAH : SISTEM INFORMASI SUMBERDAYA ALAM
DAN POLITIK PENGELOLAANNYA****Kode / sks : WNKN 512 / 3 sks****TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa mampu untuk: (1). Memahami konsep-konsep pemanfaatan & pengelolaan SDA-LH, (2). Menjelaskan kembali beberapa kaidah dan prinsip system informasi SDA, (3). Melakukan simulasi kebijakan pengelolaan sumberdaya Alam.

POKOK BAHASAN**Pokok bahasan matakuliah ini antara lain :**

1. Pendahuluan: Sumberdaya; Pembangunan dan Lingkungan; Ekosistem sumberdaya alam.
2. Pengelolaan SAD-LH: Teori; Prinsip-prinsip; Teknik dan Metode Pengelolaan; Sumberdaya: Energi; Komoditas; Pangan; Hutan; Air.
3. Sistem informasi Pengelolaan SDA: Alternatif Pemanfaatan SDA Alam, Efek perubahan teknologi, Baku mutu/standar kualitas SDA & lingkungan.
4. Indeks kualitas lingkungan: Struktur indeks lingkungan, Indeks polusi udara, Indeks pencemaran air.
5. Indeks kualitas lingkungan: Indeks mutu hidup & indeks biologis, Indeks kualitas lahan, Indeks estetika, Indeks lingkungan lainnya.

DOSEN PENGAJAR**NAMA MATA KULIAH : WAWASAN NUSANTARA DAN INTEGRASI
NASIONAL****Kode / sks : WNKN 513 / 3 sks****TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, mendalami, menghayati Wawasan Nasional Bangsa Indonesia dalam mencapai cita-

cita Nasional. Secara khusus mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan landasan wawasan nusantara; dapat memahami dan menjelaskan unsur dasar wawasan nusantara ; dan dapat memahami dan menjelaskan hakekat wawasan nusantara. Mahasiswa dapat memahami konsepsi dan peran ketahanan nasional dalam Bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Secara khusus mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan asas-asas ketahanan nasional dan sifat ketahanan nasional.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan perkuliahan ini yaitu:

1. Pengertian wawasan nusantara;
2. Tantangan dari implementasi wawasan nusantara;
3. Unsur-unsur dasar wawasan nusantara;
4. Hakikat wawasan nusantara;
5. Arah pandang wawasan nusantara;
6. Kedudukan, fungsi dan tujuan wawasan nusantara;
7. Implementasi wawasan nusantara;
8. Sosialisasi/ pemasyarakatan wawasan nusantara;
9. Tantangan dari implementasi wawasan nusantara.

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : TEORI KETAHANAN NASIONAL

Kode / sks : WNKN 514 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Ketahanan Nasional adalah suatu kondisi dinamis suatu bangsa yang terdiri atas ketangguhan serta keuletan dan kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi segala macam dan bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan baik yang datang dari dalam maupun luar, secara langsung maupun yang tidak langsung yang mengancam dan membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan dalam mewujudkan tujuan perjuangan nasional.

Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, mendalami, menghayati teori dan Doktrin Ketahanan Nasional dalam mencapai cita-cita Nasional. Secara khusus mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan landasan Ketahanan Nasional Bangsa ; dapat memahami

dan menjelaskan unsur Ketahanan Nasional ; dan dapat memahami dan menjelaskan hakekat Ketahanan Nasional.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan meliputi :

1. Pengertian Ketahanan Nasional;
2. Konsep Ketahanan Nasional;
3. Hakekat dan Konsepsi ketahanan Nasional ;
4. Asas-asas Ketahanan Nasional;
5. Sifat Ketahanan Nasional;
6. Pengaruh Aspek ketahanan Nasional pada kehidupan Berbangsa dan Bernegara;
7. Pengaruh aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya, serta ideologi dan pertahanan serta keamanan terhadap ketahanan nasional.

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN

Kode / sks : WNKN 515 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang makna penelitian, metode penelitian, tulisan ilmiah; prinsip-prinsip dasar dalam penelitian ilmiah dan problematikanya; sistem informasi dan komunikasi ilmiah; model-model penulisan ilmiah khususnya penelitian sosial , serta dapat melakukan penelitian mandiri.

POKOK BAHASAN

Pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah ini mencakup :

1. Ilmu Pengetahuan dan pengembangannya;
2. Metode Ilmiah dan Penelitian;
3. Metode dan Disain Penelitian;
4. Karya Ilmiah dan Karya tulis ilmiah;
5. Prinsip-prinsip penulisan ilmiah;
6. Dasar ilmiah penelitian sosial;
7. Masalah-masalah yang terkait dengan mengukur fenomena social;

8. Bagaimana menerjemahkan konsep-konsep abstrak ke dalam variabel terukur;
9. Cara untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variable;
10. Bagaimana mengkonsumsi dan menghasilkan penelitian ilmiah sosial;
11. Bagaimana memilih topik penelitian yang sesuai;
12. Desain penelitian sosial dan komponennya;

DOSEN PENGAJAR**NAMA MATA KULIAH : POLITIK HUKUM NASIONAL**

Kode / sks : KWNKN 516 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Politik hukum nasional dapat diartikan sebagai arah kebijakan dari pemerintah Indonesia pada saat ini sesuai dengan ketentuan hukum positif yang ada. Politik hukum nasional dapat dilihat pada konstitusi dasar kita yaitu UUD 1945.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang hubungan antara politik hukum serta implementasinya dalam penyusunan peraturan perundang-undangan serta pengaruhnya terhadap masyarakat.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam mata kuliah ini antara lain mencakup :

1. Hubungan antara politik hukum serta implementasinya dalam penyusunan peraturan perundang-undangan serta pengaruhnya terhadap masyarakat.
2. Kajian produk perundang-undangan yang terkait dengan wawasan nusantara dan ketahanan nasional, karena hal ini tidak dapat dilepaskan dengan politik hukum yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Selain itu, dibahas pula sebagai studi kasus hubungan atau praktek penyelenggaraan negara atau dengan politik hukum yang telah digariskan lembaga tertinggi negara dan aplikasinya oleh pemerintah.

Dengan demikian, akan diketahui pula pokok-pokok politik hukum yang ada dalam UUD 1945 dengan implementasinya dalam bentuk produk hukumnya.

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : GEOPOLITIK KEWILAYAHAN INDONESIA

Kode / sks : KWN 521 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Geopolitik secara tradisional menunjukkan hubungan antarakekuatan politik dan ruang geografis. Geopolitik sering dilihat sebagai pemikiran yang mempelajari prasyarat strategis berdasarkan kepentingan relatif kekuatan daratan dan laut dalam sejarah dunia. Tradisi geopolitik secara konsisten mempelajari korelasi kekuatan geopolitik dalam politik dunia, identifikasi wilayah inti internasional, dan hubungan antara kemampuan laut dan darat.

Studi geopolitik mencakup analisis geografi, sejarah, dan ilmu sosial dengan mengacu pada politik ruang dan pola-polanya dalam berbagai skala. Geopolitik memiliki cakupan multidisipliner, dan meliputi segala aspek ilmu sosial dengan penekanan tertentu terhadap geografi politik, hubungan internasional, aspek teritorial ilmu politik, dan hukum internasional. Selain itu, studi geopolitik meliputi studi hubungan bersama antara kepentingan aktor politik internasional, kepentingan yang terfokus pada wilayah, ruang, elemen geografis, hubungan yang menciptakan sistem geopolitik.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang makna geopolitik Indonesia dan perwujudannya dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

POKOK BAHASAN

Pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah ini mencakup :

1. Pengantar Geopolitik Indonesia
2. Pandangan geopolitik Indonesia
3. Teori dan analisis geopolitik
4. Globalisasi dan Transnasionalisasi
5. Geopolitik Indonesia: Wawasan Nusantara
6. Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik.
7. Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi.
8. Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan sosial dan ekonomi.
9. Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan sosial dan politik.

10. Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan dan keamanan.

DOSEN PENGAJAR**NAMA MATA KULIAH : POLITIK DAN PERUBAHAN SOSIAL**

Kode / sks : KWN 522 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga social dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap-sikap sosial, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat

Perubahan sosial terjadi sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima karena adanya perubahan kondisi geografi, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang teori-teori ilmu sosial dan penerapannya dalam konteks politik dan perubahan sosial di Indonesia.

POKOK BAHASAN

Pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah ini mencakup :

1. Teori Perubahan Sosial
2. Teori demokrasi dan demokratisasi
3. Teori Modernisasi
4. Teori Globalisasi
5. Pembangunan dan Perubahan Sosial
6. Teori kelembagaan social
7. Teori Politik dan Institusi Politik
8. Politik dan Perubahan Sosial
9. Agama, pendidikan dan perubahan social
10. Proses-proses politik dalam pembangunan

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : EKONOMI POLITIK PEMBANGUNAN

Kode / sks : KWN 523 / 2 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Ilmu Ekonomi Politik merupakan bagian dari ilmu sosial yang berbasis pada dua subdisiplin ilmu, yakni politik dan ekonomi. Pembelajaran Ilmu Ekonomi Politik merupakan pembelajaran ilmu yang bersifat interdisiplin, yakni terdiri atas gabungan dua disiplin ilmu dan dapat digunakan untuk menganalisis ilmu sosial lainnya dengan isu-isu yang relevan dengan isu ekonomi politik. Ilmu ini mengkaji dua jenis ilmu yakni ilmu politik dan ilmu ekonomi yang digabungkan menjadi satu kajian ilmu ekonomi politik. Fokus dari studi ekonomi politik adalah fenomena-fenomena ekonomi secara umum, yang bergulir serta dikaji menjadi lebih spesifik ; yakni menyoroti interaksi antara faktor-faktor ekonomi dan faktor-faktor politik. Namun, dalam perkembangan yang berikutnya, istilah ekonomi politik selalu mengacu pada adanya interaksi antara aspek ekonomi dan aspek politik.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang makna “ekonomi politik” dan pendekatan ekonomi politik dalam pembangunan di Indonesia.

POKOK BAHASAN

Pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah ini mencakup :

1. Politik dan ekonomi
2. Paradigma dan sistem ekonomi politik
3. Pendekatan dalam ekonomi politik
4. Pembentukan kebijakan pembangunan ekonomi
5. Ekonomi Pembangunan
6. Peran Negara dan Birokrasi
7. Teori Pilihan Publik
8. Teori Regulasi
9. Teori Modal Sosial

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : ANALISIS KEBIJAKAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN**Kode / sks : KKN 521 / 3 sks****TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Analisis kebijakan biasanya melibatkan beragam disiplin ilmu pengetahuan. Tujuan analisis kebijakan ini adalah menyediakan informasi bagi pembuat kebijakan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menjawab masalah-masalah kebijakan. Analisis kebijakan memerlukan berbagai disiplin ilmu yang bersifat deskriptif, evaluatif, mentransformasikan informasi tentang nilai-nilai, fakta-fakta, dan tindakan-tindakan. Ketiga macam informasi itu dirangkum dalam tiga pendekatan analisis kebijakan, yaitu empiris, valuatif, dan normatif.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang makna kebijakan public dan pengambilan keputusan public; konsep-konsep analisis kebijakan public, perumusan kebijakan, implementasi kebijakan, model-model analisis kebijakan public.

POKOK BAHASAN

Pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah ini mencakup :

1. Konsep-konsep dan teori kebijakan public
2. Analisis kebijakan public
3. Perumusan kebijakan public
4. Implementasi kebijakan public
5. Pengambilan keputusan publik,
6. Model-model analisis kebijakan public.

DOSEN PENGAJAR**NAMA MATA KULIAH : SISTEM MANAJEMEN NASIONAL****Kode / sks : KKN 522 / 2 sks****TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Sistem manajemen nasional (sismennas) merupakan suatu sistem yang meliputi factor-faktor karsa, sarana dan upaya, dalam proses penyelenggaraan negara dan pembangunan nasional. Dalam konsep Sismennas, “manajemen” merupakan faktor “upaya”, organisasi sebagai faktor “sarana” dan Embanan Nasional sebagai faktor “karsa” yang memberi arah dan mengintegrasikan keseluruhan proses.

Konfigurasi di antara ketiga faktor tersebut dipengaruhi pandangan hidup masyarakat dan falsafah bangsa. Sebagai suatu sistem, Sismennas merupakan perpaduan dari tata nilai, struktur, fungsi dan proses secara menyeluruh untuk mencapai tujuan nasional. Sismennas merupakan rangkaian pengambilan keputusan/ kebijaksanaan dalam melaksanakan keseluruhan fungsi managerial yang terdiri dari perencanaan, pengendalian dan perencanaan, penilaian dengan kewenangan pembuatan aturan, penerapan aturan dan pengujian aturan, untuk mencapai tujuan secara berdaya dan berhasil guna.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang Konsepsi Sistem Manajemen Nasional (SISMENNAS), pentingnya SISMENNAS dalam kehidupan bernegara, prinsip-prinsip dasar SISMENNAS, dan kaidah-kaidah implementasi SISMENNAS.

POKOK BAHASAN

Pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah ini mencakup :

1. Konsepsi SISMENNAS
2. SISMENNAS dalam bernegara dan dalam pembangunan nasional
3. Prinsip-prinsip dasar SISMENNAS
4. Implementasi SISMENNAS
5. SISMENNAS dan Perencanaan pembangunan nasional
6. SISMENNAS dan OTODA.

DOSEN PENGAJAR**NAMA MATA KULIAH : KEAMANAN NASIONAL DAN KEBIJAKAN PERTAHANAN**

Kode / sks : KKN 523 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Keamanan nasional merupakan kebijakan publik untuk memastikan keselamatan dan keamanan negara melalui penggunaan kuasa ekonomi dan militer dan diplomasi, baik dalam situasi damai maupun perang. Untuk mewujudkan keamanan nasional, suatu negara harus mempunyai keamanan ekonomi, energi, lingkungan, dan lain-lain.

Ancaman keamanan tidak hanya datang dari negara lain, melainkan juga datang dari orang atau organisasi di luar sistem diplomatik sekarang ini seperti bandar narkoba, perusahaan multinasional, dan lembaga swadaya masyarakat yang berbeda “pandangan” dengan pemerintah.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang makna keamanan dan pertahanan nasional; Makna sistem Kemanan Nasional (KAMNAS) di Indonesia, Ancaman dan tantangan KAMNAS, Strategi pengelolaan KAMNAS, dan Kebijakan pertahanan nasional.

POKOK BAHASAN

Pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah ini mencakup :

1. Konsepsi sistem kemanan nasional (KAMNAS).
2. Pengelolaan KAMNAS menghadapi tantangan dan ancaman.
3. Kebijakan Pertahanan Nasional di Indonesia.
4. Problematik keamanan dan pertahanan nasional.

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : TEORI DAN STRATEGI KETAHANAN PANGAN

Kode / sks : KWKN 531 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Pembangunan ketahanan pangan harus disesuaikan dengan paradigma baru yang lebih tepat. Paradigma baru dalam ketahanan pangan ini a.l.: (1) pendekatan ketahanan pangan berbasis rumah tangga; (2) pendekatan manajemen pembangunan yang desentralistik; (3) pelaku utama pembangunan didominasi oleh peran masyarakat; (4) fokus pengembangan komoditas, dari beras menjadi komoditas pangan secara luas; (5) keterjangkauan rumah tangga atas pangan, dari penyediaan pangan murah menjadi peningkatan daya beli; dan (6) perubahan perilaku keluarga terhadap pangan ke arah sadar kecukupan gizi.

Upaya pemantapan ketahanan pangan, baik di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota, memerlukan dukungan usaha-usaha pengembangan kapasitas produksi melalui perluasan areal dan rehabilitasi kemampuan produksi, serta optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam, lahan dan air. Selain itu, pengembangan konsumsi pangan beragam,

bergizi dan berimbang, melalui aktualisasi diversifikasi pangan (penganekaragaman pangan).

ada 4 komponen yang harus dipenuhi untuk mencapai ketahanan pangan yaitu: (1) Kecukupan ketersediaan pangan; (2) Stabilitas ketersediaan pangan tanpa fluktuasi dari musim ke musim atau dari tahun ke tahun; (3) Aksesibilitas/keterjangkauan terhadap pangan; dan (4) Kualitas/keamanan pangan .

Keempat komponen tersebut dapat digunakan untuk mengukur ketahanan pangan di tingkat rumah tangga setiap penduduk. Keempat indikator ini merupakan indikator utama untuk mendapatkan indeks ketahanan pangan. Ukuran ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dihitung bertahap dengan cara menggabungkan keempat komponen indikator ketahanan pangan tersebut, untuk mendapatkan satu indeks ketahanan pangan.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang tentang konsep pembangunan ketahanan pangan di Indonesia.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi :

1. Teori Ketahanan Pangan
2. Kebijakan Pangan dan Ketahanan Pangan Nasional
3. Konsep Pembangunan Ketahanan Pangan di Indonesia
4. Kebijakan Ketahanan Pangan Strategis
5. Kecukupan dan Stabilitas Ketersediaan Pangan
6. Aksesibilitas Terhadap Pangan
7. Kualitas Pangan dan kesehatan
8. Strategi kemandirian pangan berbasis sumberdaya lokal
9. Diversifikasi dan pengembangan pangan lokal
10. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT untuk KETAHANAN PANGAN.

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : TEORI DAN STRATEGI KETAHANAN KESEHATAN**Kode / sks : KWKN 532 / 3 sks****TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Sistem kesehatan nasional (SKN) bertujuan meningkatkan dan memelihara status kesehatan penduduk, responsif terhadap kebutuhan non-medis penduduk dan mewujudkan keadilan dalam kontribusi pembiayaan kesehatan. Untuk mencapai tujuan tersebut sistem kesehatan perlu melaksanakan empat fungsi utama, yaitu pembiayaan, stewardships, mobilisasi sumberdaya dan penyediaan layanan kesehatan.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang konsep ketahanan kesehatan, kesehatan individu dan masyarakat, perawatan dan layanan kesehatan, Sistem Kesehatan Nasional (SKN), problematic kesehatan yang actual . Sistem Kesehatan Nasional sebagai suatu kebijakan untuk mewujudkan ketahanan kesehatan.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi :

1. Makna kesehatan dan ketahanan kesehatan
2. Kesehatan individu dan masyarakat
3. Health care dan layanan kesehatan
4. Sistem Kesehatan Nasional (SKN)
5. Penyelenggaraan SKN.

DOSEN PENGAJAR**NAMA MATA KULIAH : POLITIK KETAHANAN SDA DAN LINGKUNGAN****Kode / sks : KWKN 533 / 3 sks****TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Ketahanan lingkungan adalah kelayakan lingkungan untuk mendukung kehidupan, dengan tiga sub-unsur: (1) mencegah atau memperbaiki kerusakan lingkungan akibat konflik militer, (2) mencegah atau menanggulangi kerusakan lingkungan akibat konflik sosial , dan (3) melindungi lingkungan karena nilai moral yang terkandung di dalamnya.

aktivitas ekonomi manusia umumnya akan menghasilkan emisi CO₂. Hal ini akan membawa perubahan iklim dan lingkungan regional dan global dan dengan demikian akan membuat perubahan hasil pertanian. Oleh karena itu, ketersediaan sumber daya alam yang diubah, akan menyiratkan kekurangan pangan yang kemudian akan menyebabkan perselisihan politik, ketegangan etnis, dan kerusakan sipil.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang konsep-konsep dan teori tentang politik ketahanan sumberdaya alam dan lingkungan secara detail dan saling berhubungan (ranah kognitif), mahasiswa beranian untuk terjun ke masyarakat nyata dan kemudian menerapkan penguasaan konsep-teori dalam berbagai bentuk, seperti presentasi, karya tulis, dan diskusi dengan kelompok masyarakat dalam problem solving pengelolaan SDA (ranah psikomotorik), dan adanya penghayatan dan kepekaan mahasiswa terhadap masalah pengelolaan SDA yang pada gilirannya akan mempertebal daya kritis dan kreatifitas yang relevan serta mempertebal nilai positif pada etika dan sikap mental (ranah afektif).

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi :

1. Konsep dan teori Sumberdaya alam dan lingkungan (SDAL)
2. Konsep Ketahanan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
3. Konsep Pengelolaan SDAL untuk kesejahteraan masyarakat
4. Konsep Pengelolaan SDAL untuk kelestariannya
5. Kebijakan nasional Sumberdaya alam Hutan-Tanah dan Air
6. Kebijakan nasional Sumberdaya Energi

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : TEORI DAN STRATEGI KETAHANAN SOSIAL BUDAYA

Kode / sks : KWKN 534 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Ketahanan di bidang sosial budaya dapat dimaknai sebagai kondisi dinamik yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik yang datang dari dalam maupun luar; yang langsung dan tidak langsung dapat membahayakan kelangsungan kehidupan sosial budaya bangsa dan Negara RI berdasarkan Pancasila dan UUD1945.

Kondisi kehidupan nasional merupakan pencerminan ketahanan nasional yang mencakup aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Ketahanan nasional merupakan kondisi yang harus dimiliki dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI yang dilandasi oleh landasan idiil Pancasila, landasan konstitusional UUD 1945, dan landasan visional Wawasan Nasional.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang konsep-konsep teoritis tentang ketahanan sosial budaya dalam konteks ketahanan nasional secara luas.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi :

1. Konsep ketahanan social-budaya
2. Memperkokoh ketahanan Budaya Nasional
3. Jatidiri Bangsa dan upaya pengembangannya
4. **Penguatan Identitas dan Karakter Bangsa**
5. Modal Budaya dan Modal Sosial
6. Ikatan social-budaya dan Penguatannya
7. Pengembangan Budaya IPTEK
8. Pengelolaan Keberagaman Sosial Budaya
9. Pengelolaan Asset Budaya
10. Pembangunan Bidang Sosial-Budaya.

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : PEMBENTUKAN MODEL DAN ANALISIS SYSTEM

Kode / sks : KWNKN 5335 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Tujuan dari perkuliahan ini, agar mahasiswa setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang konsep-konsep dasar seperti sistem, persyaratan, peristiwa, dan benda-benda; menetapkan peran sistem informasi dalam organisasi dan bagaimana mereka berhubungan dengan tujuan organisasi dan struktur organisasi; menyajikan siklus hidup pengembangan sistem sebagai konsep dasar untuk mengelola dan mengendalikan pengembangan aplikasi; mempelajari fase siklus hidup

yang mengarah ke pengembangan persyaratan sistem; memeriksa metode, teknik, dan model yang dapat digunakan untuk menentukan dan mendokumentasikan persyaratan untuk sistem informasi; memeriksa bahwa tahap awal dalam transisi dari analisis ke desain; mempelajari berbagai diagram yang digunakan untuk membangun model dari suatu sistem informasi termasuk diagram use case, diagram interaksi, diagram objek, diagram negara-transisi, kamus atribut, tabel dan pohon keputusan.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam perkuliahan ini mencakup :

1. Konsep-konsep mendasar. Sistem, persyaratan, peristiwa, dan objek.
2. Persyaratan spesifikasi. Analisis masalah, kasus penggunaan, skenario penggunaan, diagram interaksi, dan identifikasi kejadian.
3. Persyaratan analisis. Rangsangan acara, aturan bisnis, tanggapan acara, model konteks sistem, model obyek domain, dan diagram transisi negara.
4. Desain awal. Pemetaan peristiwa penting dalam peristiwa praktis dan domain model pemetaan obyek ke dalam model objek desain.

NAMA MATA KULIAH : KAJIAN SISTEM IDEOLOGI : KOMPARASI**Kode / sks : KWNKN 5311 / 3 sks****TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Studi tentang ideologi membuat jelas bahwa ide-ide dapat dan memang memiliki dampaknya pada kehidupan jutaan orang di seluruh dunia. Tanpa pemahaman tentang ideologi utama dan dasar-dasar filosofis mereka, mahasiswa benar-benar tidak dapat memahami sejarah politik abad kesembilan belas dan kedua puluh, juga mahasiswa tidak bisa memahami peristiwa saat ini.

Sebuah studi ideologi harus dapat menjelaskan dengan fakta bahwa ide-ide sering menjadi kekuatan yang paling ampuh dalam dunia politik - sebagai ide pembenaran dan spanduk pemersatu. Kuliah ini akan mengeksplorasi ideologi itu sendiri, tetapi juga akan mengeksplorasi sumber daya tarik mereka, dan dampak praktis terhadap kehidupan masyarakat.

Tujuan dari perkuliahan ini, mahasiswa setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang konsep-konsep dan teori-teori

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam perkuliahan ini mencakup :

1.
- 2.

NAMA MATA KULIAH : GLOBALISASI : ANCAMANA, PELUANG DAN TANTANGAN**Kode / sks : KWKN 5312 / 3 sks****TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui berbagai bentuk kegiatan dan interaksi yang lain, sehingga batas-batas negara menjadi semakin transparan. Globalisasi adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas Negara. Dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan internasionalisasi sehingga kedua istilah ini sering dipertukarkan.

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang konsep-konsep dan teori “globalisasi”, dimensi-dimensi globalisasi, dan dampak yang mungkin terjadi globalisasi.

POKOK BAHASAN

Pokok-pokok bahasan dalam pembelajaran mata kuliah ini mencakup :

11. Pengertian Globalisasi
12. Ciri-ciri globalisasi
13. Konsep dan teori globalisasi
14. Globalisasi Ekonomi
15. Globalisasi Kebudayaan
16. Globalisasi Pariwisata
17. Jalan menuju persaingan global
18. Dampak Globalisasi

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : TRAFFICKING & KDR

Kode / sks : KWNKN 5313 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

TRAFFICKING /Perdagangan manusia adalah bentuk perbudakan modern yang luas. Di negara tertentu, pedagang memangsa orang terutama perempuan dan anak-anak yang miskin, sering menganggur atau mungkin setengah menganggur dan yang kurang akses ke jaring keamanan sosial.

Korban dari perdagangan manusia, sering terpicat dengan janji-janji palsu berupa pekerjaan yang baik maupun kehidupan yang lebih baik, kemudian dipaksa untuk bekerja di bawah kondisi yang keras dan tidak manusiawi. Sulit untuk membuktikan korban dari kejahatan ini karena, pelakunya berusaha untuk tetap tersembunyi.

Tujuan dari perkuliahan ini, mahasiswa setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang konsep-konsep perdagangan manusia (*human trafficking*) global, Kekerasan Dalam rumah tangga, serta cara-cara mengatasinya.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam perkuliahan ini mencakup :

1. Masalah –masalah penyebab perdagangan manusia dan kekerasan dalam rumah tangga.
2. Pengaruh industrialisasi dalam timbulnya kejahatan perdagangan manusia dan kekerasan dalam rumah tangga
3. Jaringan internasional perdagangan manusia
4. Hukum perdagangan manusia dan kekerasan dalam rumah tangga serta kondisi ekonomi yang mempengaruhinya
5. Kejahatan pemerkosaan yang dilakukan kaum pria dan militer serta penyebabnya
6. Strategi pencegahan dan cara menaggulangi kejahatan perdagangan manusia dan kekerasan dalam rumah tangga

DOSEN PENGAJAR

NAMA MATA KULIAH : MANAJEMEN SISTEM INFORMASI & KOMUNIKASI

Kode / sks : KWNKN 5315 / 3 sks

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Tujuan dari perkuliahan ini, agar mahasiswa setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan dapat mengerti, memahami, dan dapat menjelaskan kembali tentang konsep-konsep teknologi Informasi dan komunikasi, tentang apa yang terlibat dalam Manajemen Teknologi Informasi (TI) dan komunikasi.

Perkuliahan akan mencapai itu dengan meninjau satu set kerangka konseptual manajemen Teknologi Informasi, dan dengan mengembangkan pandangan kritis dari dua tingkat manajemen Teknologi Informasi (strategis dan taktis). Perkuliahan juga akan membahas nilai / pentingnya TI dari perspektif strategis dan taktis, dan tantangan manajemen TI dalam mengelola orang, proses dan teknologi.

POKOK BAHASAN

Pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi :

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam teknologi informasi dan komunikasi.

2. Jenis dan Dasar sistem informasi dan penggunaannya.
3. Pemain dalam teknologi informasi dan komunikasi (pemimpin atau manajer).
4. Tren manajemen utama yang mempengaruhi penyebaran dan manajemen teknologi informasi dan komunikasi.
5. Pengetahuan dan keahlian utama dalam bidang manajemen proyek yang dapat diterapkan untuk teknologi informasi dan komunikasi.
6. Variabel-variabel yang berdampak pada teknologi informasi dan komunikasi yang baik.
7. pengembangan sistem informasi sebagai proses inovasi, yaitu sebagai sebuah usaha yang terdiri dari kegiatan sosial dan teknis dalam rangka untuk mempromosikan kedua perubahan teknologi dan organisasi.
8. Sifat dari tugas yang terlibat dalam sistem inovasi informasi.
9. Evaluasi kritis beberapa metode yang paling sering digunakan untuk pengembangan atau implementasi sistem informasi.
10. Berbagai jenis teknologi organisasi kontemporer dan berbagai jenis perubahan organisasi .
11. Isu-isu yang terlibat dalam perdebatan metodologi dan isu-isu yang mencirikan praktek profesional saat ini.
12. Tantangan yang dihadapi manajemen sistem informasi.
13. Struktur mendasar dari manajemen sistem informasi.
14. Nilai strategis sistem informasi untuk organisasi dan beberapa metode yang digunakan untuk sistem informasi perencanaan.

DOSEN PENGAJAR

SILABUAS EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA (PSDM)

NAMA MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PSDM
SKS : 3
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Mata kuliah ini membahas persoalan-persoalan, karakteristik dan struktur ekonomi yang dihadapi oleh negara sedang berkembang, pendekatan-pendekatan teoritik dan praktis, serta persyaratan-persyaratan umum yang diperlukan dalam perumusan pembangunan ekonomi bagi pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembangunan nasional. Juga mempelajari peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam proses pembangunan, selama ini faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dalam proses pembangunan kurang mendapat perhatian dibandingkan sumber daya alam maupun teknologinya, Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) ikut andil dalam kesuksesan proses pembangunan.

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami persoalan-persoalan yang dihadapi oleh negara sedang berkembang serta cara-cara merumuskan beberapa pendekatan dalam memecahkan persoalan pembangunan nasional di bidang ekonomi. Juga mahasiswa dapat memahami Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) secara komprehensif, baik dari perspektif manajemen maupun perspektif sosiologis, dapat menganalisis seputar permasalahan SDM, baik dari segi kemiskinan, pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan maupun pesatnya persaingan antar SDM serta pengaruh Globalisasi.

Pokok bahasan dalam mata kuliah ini antara lain yaitu :

1. Konsep, kriteria, dan ukuran pembangunan nasional
2. Persoalan yang dihadapi dalam pembangunan nasional
3. Karakteristik , sistem , struktur dan prospek ekonomi Indonesia
4. Teori umum pembangunan ekonomi nasional
5. Masalah pembentukan modal di negara sedang berkembang
6. Masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja di Indonesia
7. Aspek hubungan internasional dan perdagangan internasional dalam pembangunan ekonomi nasional
8. Analisis ekonomi dalam perumusan kebijakan dan Kebijakan pembangunan pembangunan nasional.
9. Pengertian dan konsesp Pengembangan SDM dan manajemen SDM
10. Proses seleksi dan rekrutmen SDM
11. Pelatihan dan pengembangan SDM

12. Job measurement, kompensasi, promosi dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
13. Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) dalam masyarakat pedesaan
14. Peluang kerja dan pengembangan peluang kerja di pedesaan
15. Pengaruh Pendidikan Tinggi dan Globalisasi dalam PSDM.

REFERENSI :

- Jhingan, ML. (1996). *The Economic Development and Planning*. Terjemahan. New Delhi: Vicas Publishing House Ltd.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan, Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Todaro, MP. (1995). *Economic for Development World*. Terjemahan. London: Gropend Ltd.
- Laporan tahunan Bank Indonesia 1997 – 2006
- Bapenas. (2003). *Perekonomian Indonesia 2003*
- Hani Handoko, 2001, *Managemen Personalia dan SumberDaya Manusia*, Yogyakarta. BPFE.
- Tadjuddin Efendi, 1995, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja Dan Kemiskinan*, Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Syarif Makmur, 2008, *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan efektivitas Organisasi*, Jakarta, Rajawali Press.
- Torres & Arias, 2005, *E-human Resourches Management; Managing Knowledge People*, London, Idea Group.

DOSEN PENGAJAR :

MATAKULIAH YANG BELUM TERSUSUN SILABUS :

1. NAMA MATA KULIAH : KETAHANAN ENERGI
Kode / sks : KWKN 535 / 3 sks
2. NAMA MATA KULIAH : PERTAHANAN RUANG WILAYAH RI
Kode / sks : KWKN 536 / 3 sks
3. NAMA MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN SDM
Kode / sks : KWKN 537 / 3 sks
4. NAMA MATA KULIAH : STRATEGI KERJASAMA PERTAHANAN
Kode / sks : KWKN 538 / 3 sks
5. NAMA MATA KULIAH : PERENCANAAN KETAHANAN NASIONAL BERBASIS SISHANKAMRATA
Kode / sks : KWKN 539 / 3 sks
6. NAMA MATA KULIAH : SISTEM TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI NASIONAL
Kode / sks : KWKN 5310 / 3 sks
7. NAMA MATA KULIAH : KAJIAN SISTEM IDIOLOGI : KOMPARASI
Kode / sks : KWKN 5311 / 3 sks
8. NAMA MATA KULIAH : TERORISME DAN BIOTERORISME
Kode / sks : KWKN 5316 / 3 sks
9. NAMA MATA KULIAH : TEORI INTELEJEN DAN PENERAPANNYA
Kode / sks : KWKN 5317 / 3 sks
10. NAMA MATA KULIAH : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGUATAN KELEMBAGAANYA

Kode / sks : KWKN 5318 / 3 sks